

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk mencapai gambaran tentang suatu hal yang akan diteliti dengan menggunakan alat-alat tertentu yang dapat menunjang penelitian tersebut. Metode penelitian juga bagian penting yang ada dalam suatu karya ilmiah untuk memudahkan peneliti memperoleh gambaran maupun cara untuk mendapatkan informasi atau data mengenai suatu fenomena dengan menggunakan alat-alat tertentu.

Secara umum terdapat dua metode penelitian yang dapat digunakan yaitu pertama, penelitian kuantitatif yang didapatkan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statisti. Kedua, metode penelitian kualitatif, metode ini lebih menganalisis sebuah fenomena berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan bersifat berubah-ubah, sehingga peneliti terlibat dengan apa yang diteliti (Sugiyono, 2014).

Dalam menyusun tesis tentang Strategi Nahdlatul Wathan dalam Memenangkan H. Najmul Akhyar Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015 peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang akan memberikan gambaran terkait analisis keterlibatan Nadlatul Wathan terhadap Kemenangan Najmul Akhyar dalam Pemilukada di Kabupaten

Lombok Utara tahun 2015. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data yang bersifat induktif/deduktif (Sugiyono, 2015).

3.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapat informasi yang dibutuhkan, penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lombok Utara serta melakukan wawancara dengan beberapa tokoh Nahdlatul Wathan di Kabupaten Lombok Utara yang bertujuan untuk mengetahui keterlibatan NW dalam kemenangan pilkada.

3.3 Jenis Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer merupakan data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan instrumen yang disiapkan dan hasilnya di olah sendiri untuk dapat menjawab masalah penelitian yang diajukan (Sinambela, 2014). Dalam penelitian kualitatif data primer diperoleh dalam bentuk informasi melalui wawancara yang terkait dengan Nahdlatul Wathan dalam kemenangan pemilukada di Kabupaten Lombok Utara. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan beberapa tokoh Nadlatul Wathan di Kabupaten Lombok Utara, wawancara dengan Bupati

H. Najmul Akhyar beserta wakilnya, wawancara dengan tim sukses Kepala daerah terpilih.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, atau tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya dalam bentuk data dokumentasi atau data laporan yang tersedia (Azwar, 1998). Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari data jumlah suara yang diperoleh oleh Kepala Daerah terpilih, buku, jurnal, artikel, majalah, koran, berita online, dan website resmi yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian, peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa tokoh Nahdlatul Wathan di Kabupaten Lombok Utara dengan tujuan untuk menggali informasi strategi yang dilakukan dalam pemenangan Najmul Akhyar, wawancara dengan Ketua Nahdlatul Wathan Kabupaten Lombok Utara, yakni Najmul Akhyar, Muslimat NW Kabupaten Lombok Utara,

Pemuda NW Kabupaten Lombok Utara dan tim pemenang NASA (Najmul & Syarif) yang dibentuk oleh organisasi NW, serta wawancara dengan akademisi.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi tiga Esterberg, yakni *pertama*, wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan serta jawaban yang telah disiapkan sebelumnya. *Kedua*, wawancara semistruktur merupakan wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan dengan cara pihak responden dimintai pendapat dan ide-idenya. *Ketiga*, wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara, peneliti biasanya menggunakan pertanyaan secara garis besar terkait masalah yang diteliti, wawancara ini bersifat wawancara mendalam, terbuka, intensif, dan wawancara kualitatif (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah memiliki panduan wawancara sebelum melakukan wawancara langsung dengan narasumber. Adapun daftar wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa narasumber, sebagai berikut:

Table 3. Daftar Narasumber yang di Wawancara

No.	Nama	Keterangan
1	Simparudin	Dewan Penasehat NW Wilayah Kabupaten Lombok Utara dan Ketua tim pemenang NASA pada pilkada 2015

2	Haeruddin	Ketua NW Cabang Kecamatan Kayangan dan Koordinator pemenangan pilkada 2015 tingkat Desa
3	Suaeb Jaelani, S.Pd	Wakil Ketua NW Cabang Kecamatan Kayangan
4	Ilham	Anggota Ikatan Pemuda NW
5	H. Murti	Dewan Penasehat NW Cabang Kecamatan Kayangan dan Koordinator pemenangan pilkada Kecamatan
6	Suharmin, S.Pd	Sekretaris Muslimat NW Kabupaten Lombok Utara
7	Sopian Hadi	Wakil Ketua Nw Cabang Kecamatan Gangga dan koordinator pemenangan pilkada tingkat desa
8	H. Agus Salim	Ketua NW cabang Kecamatan Tanjung
9	Ramsah	Ketua NW Cabang Kecamatan Gangga
10	M. Hijri	Mantan Pengurus NW Kecamatan Gangga

Sumber: Data Primer, 2018

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data. Dokumentasi dalam penelitian ini di dapat melalui buku, jumlah perolehan suara yang didapat melalui Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Lombok Utara, penelitian sebelumnya, artikel, jurnal, dan website resmi. Dokumen yang didapat digunakan untuk memperjelas dan mendukung data atau informasi dari wawancara.

3.4.3 Koesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selain itu, koesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi yang ditujukan kepada pengurus Nahdlatul Wathan di Kabupaten Lombok Utara. Penyebaran koesioner ini akan di sebar pada empat Kecamatan yakni Pemenang, Tanjung, Gangga, Kayangan dan Pengurus NW Kabupaten Lombok Utara.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan koesioner tertutup dimana pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh koesioner yang telah terkumpul (Sugiyono , 2015).

3.4.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja. Teknik ini berorientasi pada pemilihan sampel dimana populasi dan tujuan yang spesifik dari penelitian dan diketahui oleh peneliti sejak awal. Dalam pelaksanaannya peneliti dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalamannya dalam menentukan responden yang tepat melalui observasi awal (Sinambela, 2014).

Responden dalam penelitian ini adalah pengurus Nahdlatul Wathan dimasing-masing Kecamatan Kabupaten Lombok Utara yang telah

ditentukan. Berikut jumlah pengurus NW di masing-masing Kecamatan yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Pengurus NW Pemenang	10
2	Pengurus NW Tanjung	14
3	Pengurus NW Gangga	11
4	Pengurus NW Kayangan	14
5	Pengurus NW Kabupaten Lombok Utara	24
Total		73

Sumber: Data Primer, 2018

3.5 Unit Analisis Data

Unit analisis digunakan dalam penelitian ini adalah unit analisis individu/orang. Berdasarkan topik penelitian, maka yang menjadi informan untuk pengumpulan data yaitu tokoh Nahdlatul Wathan di Kabupaten Lombok Utara, tim sukses NASA (Najmul & Sarif), dll.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (1992) dalam (Moleong, 2012) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola,

mengintegrasikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992) dalam (Salim, 2006), adapun proses analisis kualitatif yang dapat dijelaskan kedalam langkah berikut

- a. Pengumpulan data yaitu pencairan data penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan
- b. Reduksi data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di studi lapangan.
- c. Penyajian data yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data pada penelitian kualitatif yang lazim digunakan dalam bentuk teks naratif.
- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, dilakukan pencairan makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjas dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dan proposisi.

Sedangkan, untuk menyimpulkan data yang diperoleh dari koesioner menggunakan skla indeks. Indeks tersebut untuk lebih jelasnya sebagai berikut (Suranto; 2006):

$$\text{Rumus indeks } I = \frac{1.F1+2.F2+3.F3+4.F4+F5}{N}$$

Keterangan:

I : Indeks

F : Frekuensi sampel/sub sampel

N : Jumlah Sampel

1 : Tidak Pernah

2 : Jarang

3 : Kadang-kadang

4 : Sering

5 : Selalu

F1 : Tidak Pernah

F2 : Jarang

F3 : Kadang-kadang

F4 : Sering

F5 : Selalu

Untuk perhitungan interval dari nilai-nilai indeks sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kriteria}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,80$$

Keterangan:

1,00 - 1,80 : tidak ada strategi

1,81 - 2,60 : kurang strategi

2,61 - 3,40 : sedang-sedang

3,41 - 4,20 : kuat

4,21 - 5,00 : sangat kuat.